

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia tidak akan terlepas dengan belajar akan terjadi setiap hari bahkan setiap waktu. Sehingga belajar dan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja tidak mencakup ruang kelas saja tetapi mencakup ruang yang lebih luas yakni dikehidupan sehari-hari juga tak akan terlepas dari belajar. Dapat diibaratkan bagai ulat bulu yang tidak pernah berhenti untuk bermetamorfosis dari ulat hingga menjadi kupu-kupu yang cantik serta unik. Tetapi proses yang terjadi bukan hal yang mudah dan diperlukan kekuatan serta kegigihan untuk mencapai tujuan dan keindahan tersebut. Sama halnya dengan belajar yang tak terlepas dengan kata pendidikan. Pendidikan sendiri adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas seseorang menjadi baik dan berubah untuk mengapai cita-cita dan keinginan. Adapun pendidikan antara lain proses yang dicapai seperti aspek kognitif, afektif serta psikomotrik. Sehingga pendidikan dan belajar saling berhubungan dan tidak akan dapat dilipas.

Berbicara pendidikan maka berbicara pendidik dan peserta didik. Pendidik sendiri adalah guru yang menjadi pengaruh utama sedangkan siswa adalah objek yang belajar. Guru atau yang dinamakan pendidik sangat dibutuhkan. Salah satu tujuannya yaitu membentuk kualitas sumber manusia didalam suatu negara karena nantinya yaang akan mempengaruhi kedudukan suatu negara tersebut adalah manusia yang akan beregenerasi.

Jika pendidikan sangat dibutuhkan maka upaya pemerintah untuk mendidik dan merubah sumber daya manusia menjadi lebih baik lagi harus dilakukan dengan keras dan giat. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah adalah wajib belajar “dua belas tahun” tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dapat kita lihat juga dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan manusia dan siswa agar menjadi seseorang yang memiliki kerohanian yang baik yang berkeTuhanan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, tidak hanya memiliki ilmu tetapi juga beriman serta bertanggung jawab dalam memaknai kehidupan. Adapun kaitan yang berkaitan dengan UU No 20 Tahun 2003 maka dapat dilihat dalam kurikulum yang dipakai disekolah pada saat ini. Pembelajaran yang berpacu kepada kurikulum 2013. Adapun tujuan yang dicapai pada kurikulum 2013 yakni agar siswa tidak hanya memahami pembelajaran di dalam kelas tetapi aktif serta kreatif. Dalam hal ini pendidik memiliki tujuan yang penting dan harus memiliki keahlian yang baik sehingga mencapai proses tujuan yang dicapai. Sehingga proses tersebut terjadi dua arah dan bukan hanya terjadi satu arah. SMA adalah salah satu lembaga yang dilakukan pemerintah untuk menunjang sumber daya manusia yang terampil dan kreatif.

Proses pembelajaran didalamnya menggunakan kurikulum 2013. Adapun nantinya indikator yang mencapai ketercapaian pemahaman siswa dituangkan dalam KI serta KD. Salah satu materi yang diberikan kepada siswa adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang didalamnya terdapat materi teks biografi. Dalam hal ini maka pembelajaran yang diberikan guru harus kreatif sehingga saat guru mengajarkan teks tersebut siswa paham dan tidak hanya diam. Sehingga salah satu

yang dapat dilakukan guru agar tercapai pembelajaran yakni dengan memberikan materi tersebut menggunakan media dan menyiapkan media didalam kelas. Adapun media yang ada digunakan untuk membantu siswa serta guru. Seiring dalam perkembangan waktu serta zaman maka media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Adapun dari perkembangan zaman maka media sangat dibutuhkan untuk itu guru harus menguasai penggunaan media. Sering terjadi hal inilah yang menjadi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Adapun dalam hal ini maka perkembangan tersebut melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media terkhususnya media yang dipakai guru didalam kelas. Adapun gambaran yang dapat dilihat dari angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa dan diberikan oleh guru. Adapun agket analisis kebutuhan yang dinamakan *google form*.

Guru pembelajaran membagikan ke dalam kelas yakni *google form* dan angket tersebut sudah diisi siswa. Angket tersebut didalamnya berisikan pertanyaan, adapun pertanyaan didalamnya berhubungan dengan media pembelajaran dan proses pembelajaran dalam kelas. Dilihat dari angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa bahwa menunjukkan guru menggunakan media pembelajaran berbentuk buku, papan tulis, *PowerPoint*, dan *Google Meet*. Tetapi jika dilihat dari minat siswa sendiri yang dilihat dari hasil *Google Form* tersebut menunjukkan siswa tertarik menggunakan media berbentuk audio visual. Adapun hasil ini menunjukkan angket analisis yang telah terisi dan diisi oleh beberapa siswa maka disimpulkan yakni siswa tertarik mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Angket analisis kebutuhan yang diberikan melalui *google form* untuk melihat kebutuhan siswa tidak serta merta dilihat begitu saja tetapi juga terdapat tahap wawancara kepada guru tersebut dan observasi yang dilakukan dalam sekolah hasil tersebut menunjukkan hasil belajar siswa kurang memuaskan dikarenakan masih banyak siswa yang tidak paham pada teks biografi. Selain didapati bahwa hasil belajar yang kurang, terdapat juga siswa kurang aktif bahkan tidak antusias saat proses belajar dan pembelajaran. Jika dalam proses tersebut didapatkan hasil bahwa guru bukan tidak memiliki dan tidak membuat media pembelajaran hanya saja media yang diberikan atau dijelaskan kedalam kelas kurang menarik siswa dan membuat tidak membuat siswa untuk berfikir kreatif dan kritis. Adapun sarana yang diaplikasikan oleh guru masih bersifat konvensional yakni papan tulis, buku, dan *PowerPoint* terkhususnya saat ini untuk pembelajaran daring. Guru hanya menggunakan media seadanya yakni *PowerPoint*, buku pelajaran dan *Google Meet*. Dalam proses pembelajaran dan perkembangan zaman guru berperan penting untuk meningkatkan sarana serta memanfaatkan sarana yang ada sehingga menumbuhkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan mengajar. Karena guru adalah fokus utama dalam proses pembelajaran dan guru adalah penyedia sarana dalam pembelajaran. Karena guru yang nantinya menginformasikan materi dan mencapai apa yang hendak dicapai dan guru yang harus menyiapkan merancang kelas agar terjalin dua arah.

Media pembelajaran yang ada dapat dikemas melalui berbagai bentuk dapat dalam bentuk video, audio, *slide* dan masih banyak lagi. Media sangat dibutuhkan

tentunya agar siswa tersebut tertarik saat dalam proses belajar dan mengajar tentunya mencapai tujuan yang dicapai.

Google form yang diberikan kepada siswa terhususnya siswa SMA kelas X MIPA 1 di Kabanjahe hasilnya bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran sekarang dalam daring (dalam jaringan) guru menggunakan *PowerPoint*, buku pembelajaran, *Google Meet* dan menggunakan media papan tulis (jika bertatap muka). Jika dilihat bahwa *power point* dan papan tulis kurang meningkatkan daya imajinasi dan kreatif siswa sehingga membuat kurang dalam pembelajaran tersebut. Karena seperti yang diketahui bahwa untuk teks biografi sendiri salah satu KD yang dicapai yakni menilai dan mengungkapkan kembali apa yang terdapat dalam teks tersebut. Angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa yang terdapat dalam kelas tersebut terdapat 31 responden dari 34 siswa yang terdapat dalam kelas. Hasil pertanyaan pertama yaitu apakah guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas maka hasil responen tersebut 80,6% guru didalam kelas menggunakan media pembelajaran didalam kelas. Adapun media pembelajaran yang digunakan dari hasil pertanyaan kedua menunjukkan 100% menggunakan media papan tulis 96,8% siswa tersebut tertarik belajar menggunakan video. Selain pertanyaan media yang digunakan oleh guru terdapat juga pertanyaan yang diberikan yakni guru menyampaikan materi menggunakan buku cetak 93, 5%. Terdapat 6, 5% siswa yang pernah menggunakan pembelajaran *stop motion* dan yang mengetahui aplikasi *stop motion* menunjukkan 25, 8%.

Adapun hasil dari angket analisis kebutuhan tersebut nantinya terlampir. Pembelajaran dikelas juga sesekali menggunakan video, tetapi video yang diberikan kepada siswa sangat monoton dan kurang meningkatkan kreatifitas belajar siswa hal ini didapati pada saat wawancara kepada guru tersebut.

Dilihat bahwa siswa kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran maka disini peneliti ingin meningkatkan pembelajaran tersebut. Adapun salah satu yang digunakan peneliti untuk meningkatkan media yang nantinya cocok dipakai dalam proses daring atau didalam kelas yakni menggunakan media *stop motion*. Selain dari hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa disini peneliti juga mewawancarai guru untuk mengetahui nilai atau hasil belajar dari siswa tersebut terkhususnya untuk mata pelajaran teks biografi.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan guru maka hasil belajar siswa kurang memuaskan dan tidak mencapai kriteria penilaian yaitu KKM. KKM yang telah ditentukan adapun 80% siswa tidak tercapai nilai dari hasil pembelajaran tersebut. Hasil wawancara dan angket analisis kebutuhan peneliti juga melakukan observasi bahwa dalam kelas tersebut kurangnya terdapat interaksi yang terjadi antara siswa dan guru, interaksi yang terjadi hanya satu arah. Pada saat guru menjelaskan materi maka siswa hanya mendengarkan sehingga komunikasi tidak terjadi secara dua arah hanya lebih berfokus kepada siswa yang mendengar guru saat mengajar dan siswa mendengarkan.

Sehingga jika diperhatikan bahwa pemahaman siswa mengenai materi teks biografi kurang baik. Adapun salah satu materi dalam teks biografi adalah ciri-ciri dari teks biografi tersebut dan struktur yang digunakan dalam teks biografi yang ada.

Adapun pertanyaan yang ada yakni pilihan berganda dan *essay* yang memuat mengenai jenis-jenis teks biografi dan struktur dari teks biografi.

Perkembangan teknologi saat ini bahwa media sangat dibutuhkan terkhususnya jika kita lihat pembelajaran saat ini daring (dalam jaringan). Bukan hanya itu saja jika dilihat media pembelajaran yang ada terkhususnya online sangat kurang media yang dapat digunakan dalam pembelajaran online sehingga menyulitkan guru untuk mengajar didalam kelas.

Proses wawancara yang dilakukan kepada guru, mengatakan bahwa guru tersebut juga kesulitan dalam hal mengajar dikarenakan proses pembelajaran online saat ini adapun media yang paling sering digunakan hanya media *PowerPoint* dan *Google Meet*. Sehingga setidaknya dengan penelitian ini menambah media yang ada terkhususnya di masa pandemi ini.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melihat kurangnya semangat belajar siswa dan media yang digunakan guru hanya *PowerPoint* dan *Google Meet* pada saat online ini maka penelitian ini dilakukan meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar siswa terkhususnya daring saat ini. Salah satu meningkatkan dengan media, media yang digunakan adalah media video animasi yakni *stop motion*. *stop motion* menurut Patmore (dalam Iwan Binanto 2010: 223-224) *motion* sendiri adalah gambar yang tidak bergerak atau diam tetapi dibuat seolah bergerak dan berjalan sehingga terlihat berbeda dengan mengkombinasikan dengan suara. Dilihat dari penjelasan tersebut *Stop motion* adalah video yang didalamnya terdapat benda yang tidak maju tetapi dalam video tersebut seolah bergerak. Adapun keunggulannya adalah guru dapat membuatnya dimanapun tidak terbatas ruang selain dari pada hal

tersebut alat dan bahan yang digunakan juga terjangkau; durasi waktu yang diperlukan nantinya untuk menjelaskan kepada siswa tidak panjang dikarenakan video ini bergerak secara cepat tetapi masih tetap nantinya akan di pahami oleh siswa dan objek yang dibuat berurutan dan teratur.

Kurangnya media yang digunakan dalam kelas juga terdapat dalam penelitian “Keefektifan Penggunaan Media Teks Biografi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VII SMP N 1Klaoran Temanggung” mengatakan bahwa diketahui media yang digunakan dalam teks biografi masih belum menemukan media yang sesuai dan tepat sehingga digunakan media yang baik.

Masalah yang sama juga ditemukan oleh Santika Damayanti, dkk (2019) mengatakan bahwa keterampilan menulis siswa dalam teks biografi adapun permasalahannya dapat dilihat bahwa media yang digunakan saat mengajar didalam kelas kurang menarik bagi siswa sehingga keterampilan dalam kelas tersebut kurang baik. Dalam hal tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan media pembelajaran tersebut. Melihat hal tersebut dan penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk mengembangkan sehingga diperlukan pembaharuan dengan cara meningkatkan media pembelajaran sehingga membuat agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Salah satu sekolah yakni di SMK N 4 Yogyakarta menyebut bahwa media salah satu yang dapat membantu proses belajar berbentuk audiovisual yakni *stop motion* sehingga penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang mengembangkan media pembelajaran menggunakan media *stop motion* tetapi pada mata pelajaran

pembuatan kue Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan video animasi *stop motion* digunakan dalam kelas terkhususnya saat ini dalam kelas online.

Adapun penelitiannya yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Teks Biografi Berbasis Video Animasi *Stop Motion* di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dilihat maka identifikasi dari masalah tersebut yakni

1. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai kriteria penilaian (KKM) untuk teks biografi.
2. Media pembelajaran yang ada masih didominasi oleh penggunaan media *power point*, buku pelajaran, dan *google meet* saat online, serta papan tulis saat pembelajaran tatap muka.
3. Interaksi siswa dan guru kurang terjalin dengan baik terkhususnya saat online atau daring.
4. Perlunya pengembangan media pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih menarik dan memanfaatkan teknologi terkhususnya online saat ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarnya. Penelitian ini dibatasi dengan pengembangan video animasi *stop motion* dalam

memahami materi teks biografi pada KI dan KD 4.14 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah ditemukan maka dirumuskanlah rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran teks biografi menggunakan video animasi *stop motion* untuk siswa di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran teks biografi menggunakan video animasi *stop motion* untuk siswa di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai penelitian yang dihasilkan sehingga memiliki tujuan yang ingin dicapai pada proses penelitian. Adapun tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *stop motion* pada pembelajaran teks biografi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui keefektifan media menggunakan video animasi *stop motion* untuk siswa di SMA Negeri 1 Kabanjaeh Tahun Ajaaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian untuk guru, peneliti dan siswa sebagai berikut”

1. Secara teoritis

Pada penelitian ini memberikan berbagai manfaat terhadap teori secara ilmiah dan dalam pengembangan dan mengembangkan media berbentuk video animasi yaitu *stop motion*. Selain itu untuk penelitian lebih lanjut kedepannya sehingga memudahkan penelitian kembali.

2. Secara praktis

Adapun penelitian secara praktis yakni untuk siswa, guru, dan pengkaji

Manfaat bagi siswa

- a. Media yang nantinya dikembangkan diharapkan mempermudah saat mempelajari teks biografi didalam kelas.
- b. Siswa akan merasa lebih tertarik menggunakan video animasi *stop motion*.
- c. Menarik minat untuk menulis serta membaca teks biografi yang selama ini dianggap kurang menarik.
- d. Agar pembelajaran lebih terarah

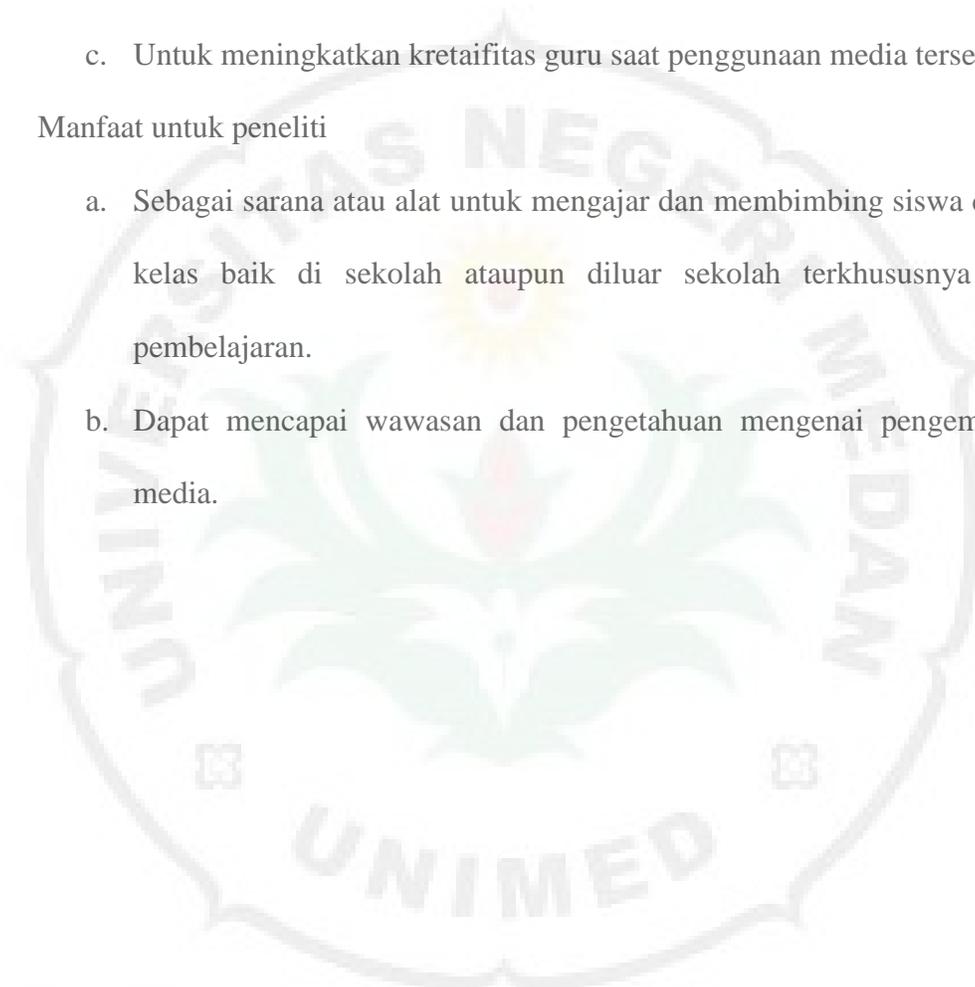
Manfaat untuk pendidik

- a. Dimana penggunaan media ini untuk membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran teks biografi

- b. Dapat menjadi media yang dipakai guru ke depannya pada saat pembelajaran selanjutnya.
- c. Untuk meningkatkan kretafitas guru saat penggunaan media tersebut.

Manfaat untuk peneliti

- a. Sebagai sarana atau alat untuk mengajar dan membimbing siswa didalam kelas baik di sekolah ataupun diluar sekolah terkhususnya proses pembelajaran.
- b. Dapat mencapai wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan media.



THE
Character Building
UNIVERSITY